



## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

# 10%

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Gabriel Paskalis Puma  
Assignment title: JURNAL  
Submission title: EFEKTIVITAS REINTEGRASI SOSIAL ANAK BERKONFLIK DENG...  
File name: Jurnal\_Gabriel\_Paskalis\_Puma\_1902036012.docx  
File size: 339.86K  
Page count: 19  
Word count: 5,769  
Character count: 39,096  
Submission date: 18-Dec-2023 09:33A M (UTC+0700)  
Submission ID: 2257423811

**SIMILARITY INDEX**



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Rina Juwita, S.P., MHRIR

NIP.198104172005012001

eJournal Pembangunan Sosial, 2023, 1 (1): 1-7  
ISSN 0000-0000, ejournal.ps.fkip.unmul.ac.id  
© Copyright, 2023

### EFEKTIVITAS REINTEGRASI SOSIAL ANAK BERKONFLIK DENGAN HUKUM OLEH BALAI PEMASYARAKATAN SAMARINDA

Gabriel Paskalis Puma<sup>1</sup>, Martinus Nanang<sup>2</sup>

#### Abstrak

Latar belakang penelitian ini berdasar pada fenomena anak berkonflik dengan hukum (ABH), anak merupakan kategori rentan dalam masyarakat, dan tindakan pidana yang menjadikan anak semakin rentan dikarenakan dirinya juga terduga pelaku kejahatan, namun anak merupakan pewaris bangsa yang harus dilindungi dan diayomi. Bapas Samarinda berperan untuk mengintegrasikan ABH. Tujuan penelitian adalah mengetahui dan mendeskripsikan efektivitas reintegrasi sosial ABH oleh Bapas Samarinda. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif, menggunakan 10 faktor yang mempengaruhi efektivitas reintegrasi ex-narapidanus oleh Joyce Chan Pei See (2018) sebagai indikator dan metode analisis Inajimasi Sosiologi atau Struktur-Kultur-Proses (SKP) dalam buku Pembangunan Sosial oleh Paulus Wiratomo (2022). Melalui wawancara menggunakan indikator dan analisis menggunakan SKP, ditemukan bahwa dalam pelaksanaan reintegrasi sosial anak berkonflik dengan hukum oleh Bapas Samarinda, terdapat hambatan dalam 3 (Tiga) elemen SKP yaitu: (1) Struktur, wilayah kerja Bapas yang luas, perkembangan teknologi yang tidak terkontrol, jumlah PK yang terbatas, dan sejumlah peraturan yang memiliki pengecualian. (2) Kultur, stigma masyarakat kepada klien dan PK, perkembangan teknologi menciptakan budaya konsumtif dan perubahan nilai tanpa adanya kontrol, lemahnya pendampingan orang tua terhadap anak terkait dengan pendidikan, kesehatan, dan keagamaan klien, dan klien yang tidak berkolaborasi lagi dengan PK setelah proses hukumannya. (3) Proses, Bapas Samarinda dalam melakukan pelaksanaan reintegrasi sosial terhadap anak yang berada di daerah jauh dari sekitaran kota Samarinda menggunakan media daring ataupun tidak rutin secara luring dikarenakan wilayah yang luas dan PK yang terbatas, hambatan-hambatan yang terjadi ini menjelaskan bahwa pelaksanaan reintegrasi bagi anak berkonflik dengan hukum di wilayah kerja Bapas Samarinda masih kurang efektif.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Reintegrasi Sosial, Anak Berkonflik dengan Hukum, Bapas Samarinda.

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: gabrielpaskalis@gmail.com

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman